

Efektivitas Inovasi Layanan Drive Thru Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan

Ayu Fridalisa Pulungan¹, Muhammad Dalimunthe²

(1) Ilmu Perpustakaan, UIN Sumatera Utara

(2) Ilmu Perpustakaan, UIN Sumatera Utara

✉ Corresponding author
(Kinsyaalkarim12@gmail.com)

Abstrak

Perpustakaan harus berinovasi dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka mengingat semakin meningkatnya kebutuhan serta pemahaman pengguna terhadap informasi. Perpustakaan Politeknik kesehatan medan berinovasi dengan memberikan layanan sirkulasi melalui layanan drive thru dengan tujuan memudahkan pemustaka dalam pengembalian buku sehingga menghemat waktu pembaca sesuai dengan lima kaedah hukum perpustakaan yang keempat yaitu "save the time of the reader". Hadirnya inovasi ini diharapkan dapat mempermudah pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasinya. penulis menggunakan metode analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan inovasi layanan drive thru dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pustakawan dan pemustaka di perpustakaan politeknik kesehatan Medan. Penulis menggunakan indikator melalui kriteria Inovasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap inovasi pelayanan public khususnya layanan *drive thru* di perpustakaan politeknik kesehatan Medan telah ada dan mampu memberikan hasil nyata dalam upaya pencapaian tujuan / target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata kunci : Efektivitas, Inovasi Layanan, Drive Thru Perpustakaan

Abstract

Libraries must innovate in providing services to users considering the increasing needs and understanding of users of information. The Medan Health Polytechnic Library innovates by providing circulation services through drive thru services with the aim of facilitating users in returning books so as to save readers time in accordance with the fourth five principles of the library law, namely "save the time of the reader". The presence of this innovation is expected to make it easier for users to meet their information needs. the author uses a descriptive analysis method that describes drive thru service innovations with a qualitative approach. The data obtained was by conducting interviews with librarians and users at the Medan Health Polytechnic library. the author uses Indicators through the Innovation criteria from the Regulation of the Minister of Administrative Reform and Bureaucratic Reform (PermenPANRB) of the Republic of Indonesia Number 3 of 2018. The results of this study suggest that any public service innovation in particular service thru in Politeknik Kesehatan Medan library already exists and has been able to provide substantial results in achieving foreordained goals.

Key words: Effectiveness, Service Innovation, Thru Library Drive

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi sehingga memunculkan tuntutan baru pada pemerintahan yang memberi dampak pada masyarakat. Hal ini telah memberi nilai tambah baik dalam proses produksi, manajemen, kualitas, pengambilan keputusan, pemecahan masalah hingga keunggulan kompetitif yang tentunya sangat bermanfaat untuk kegiatan dalam suatu lembaga. Pelayanan publik tidak hanya dituntut untuk mampu memberikan layanan yang terbaik namun juga cepat bagi para pelanggannya. Sebagai dampak dari adanya globalisasi yang membuat dunia menjadi dinamis dan bergerak lebih cepat membuat Masyarakat akan selalu menuntut pelayanan publik yang berkualitas, meskipun tidak mudah bagi Pemerintah untuk menyediakannya (Haqie et al., 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan setiap perpustakaan berbenah diri, Perpustakaan terus berkembang

dengan menerapkan system informasi berbasis computer baik dalam pengolahan dan pelayanan sehingga dapat menunjang proses belajar, perpustakaan menyediakan segala sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses belajar. Perpustakaan diharapkan mampu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan pemustaka dengan tepat, cepat dan praktis. Inovasi adalah sebuah ide, objek, gagasan serta praktik yang dilandasi dan diterima sebagai sesuatu hal yang baru oleh seseorang ataupun kelompok tertentu untuk diaplikasikan maupun untuk diadopsi (Rogers et al., 2019).

Terkait inovasi pelayanan publik tentu erat kaitannya dengan sebuah kemudahan pelayanan dan pemenuhan kebutuhan pengguna, bergerak dari hal itu perpustakaan politeknik kesehatan medan kini menerapkan layanan sirkulasi melalui inovasi drive thru. Adanya inovasi layanan sirkulasi melalui drive thru ini memberikan kemudahan bagi pemustaka. Layanan drive-thru merupakan sebuah layanan bagi pemustaka dalam hal pengembalian dan peminjaman buku tanpa harus turun dari kendaraan mereka. indikator efektivitas pada inovasi layanan ini dapat ditinjau melalui Kriteria Inovasi dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah Dalam pendekatan ini, PermenPANRB mengemukakan 5 variabel pokok yakni :

1. Kebaruan / Novelty
2. Efektif / Effectiveness
3. Bermanfaat / Significance
4. Berpotensi direplikasi / Transferability
5. Keberlanjutan / Sustainability

Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan pelayanan publik dan dapat memberikan informasi mengenai Inovasi Layanan Drive-Thru Perpustakaan untuk mendeskripsikan inovasi layanan drive thru di Perpustakaan politeknik kesehatan medan, serta perubahan layanan publik setelah adanya inovasi drive-thru ini.

Perkembangan teknologi membawa arus perubahan yang signifikan salah satunya pada bidang perpustakaan. Perpustakaan sebagai penyedia informasi yang bersumber pada literatur, baik untuk pengetahuan dan kemampuan serta menunjang proses belajar-mengajar, menunjang program lembaga tertentu, melestarikan budaya bangsa, memperlancar tugas penelitian, serta sebagai tempat mendapatkan hiburan dan memperoleh informasi yang tercetak maupun yang terekam (book material atau non book material), harus mampu mendayagunakan koleksinya semaksimal. (Agung, 2021)

Pustakawan juga selain memberikan pelayanan, tetap harus memberikan kontribusi terhadap perpustakaan dengan memberikan ide-ide inovasi supaya perpustakaan tidak tertinggal. Terdapat petugas perpustakaan atau pustakawan bertujuan untuk mengelola perpustakaan dengan baik dan benar, pustakawan itu sendiri memiliki background dari sarjana Sains Informasi dan Perpustakaan. Pustakawan harus memiliki karakteristik profesionalismenya diantara lain, seperti memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dalam bidang sains informasi dan perpustakaan. (Deri, dkk 2020) inovasi pelayanan publik merupakan sebuah pembaharuan baik dilihat dari segi gagasan, prosedur, proses maupun produk yang mempunyai unsur kebermanfaatan untuk mengatur berbagai urusan dan kepentingan publik. Untuk pencapaian tujuan, inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini memiliki tujuan untuk memudahkan proses pemberian pelayanan kepada pemustaka dan dilihat dari hasil mampu mencapai tujuan tersebut karena melihat respon dari pemustaka banyak dari mereka yang merasa terbantu dengan adanya inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini. Cara baru untuk menyederhanakan layanan sehingga layanan yang mereka terima bisa cepat. (Anton, 2021) Dalam hal ini layanan yang berkualitas dengan inovasi dan keterbaruan ide-ide yang bersumber dari pustakawan yang dapat mempermudah pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk Efektivitas Inovasi Layanan Drive Thru Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan. Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2010: 3). Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara. Fokus penelitian merupakan inti dari tujuan penelitian yang bertujuan untuk memfokuskan tujuan atau isi ruang lingkup penelitian agar tidak melebar sehingga hasil penelitian dapat terarah dan lebih mudah. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan Inovasi Layanan Drive-Thru Perpustakaan politeknik kesehatan medan. Hasil dari analisis

tersebut nantinya bisa dijadikan bahan referensi Perpustakaan untuk menjalankan Layanan yang prima bagi sivitas akademika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tahun 2018 dikeluarkan Peraturan Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pendirian dan Layanan Perpustakaan Politeknik Kesehatan Medan. Dimana Perpustakaan yang dimaksud adalah unit yang mengumpulkan sumber pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya. Unit Perpustakaan ini adalah Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan yang dibentuk dengan Keputusan Direktur untuk menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan kebutuhan. Sistem layanan yang diberikan adalah open access kepada seluruh pemustaka dengan beberapa jenis koleksi yang tersedia yaitu koleksi referensi seperti kamus, ensiklopedi dan lainnya, koleksi grey literature seperti hasil penelitian, karya tulis mahasiswa dan dosen dan lainnya, koleksi buku kesehatan sesuai 7 bidang ilmu utama yang ada di Poltekkes Kemenkes Medan, koleksi e-book, e-journal, majalah, media massa, jurnal nasional, dan jurnal internasional serta modul pembelajaran. Perpustakaan terpadu sampai dengan tahun 2021 telah memiliki 4 database e-book dan e-journal yang dapat dimanfaatkan oleh semua civitas akademika Poltekkes Kemenkes Medan secara online yaitu E-Journal Proquest, E-Journal Wiley, E-Book Sciencedirect, dan E-Book dari Kubuku yang dapat di download di PC Dan Play Store. Kegiatan layanan dibuka dari hari senin- jumat mulai dari jam 08.00-16.00 WIB (16.30 khusus hari jumat). Jumlah buku yang dapat di pinjam sebanyak 2 judul buku untuk setiap pemustaka dengan lama peminjaman selama 3 hari dan dapat di perpanjang sebanyak 1 kali masa perpanjangan masa peminjaman.

Untuk memaksimalkan layanan dengan tujuan memberi kemudahan bagi pemustaka maka perpustakaan politeknik kesehatan medan meluncurkan inovasi layanan drive thru perpustakaan. Dengan melayani pengembalian buku dan baca ditempat. Layanan drive thru menggunakan sebuah mobil yang tidak digunakan lagi namun dimanfaatkan kembali sebagai tempat untuk buku. Kehadiran inovasi ini diperuntukkan sebagai upaya untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada pemustaka, dengan demikian dapat menciptakan kepuasan di kalangan pemustaka. Untuk mendeskripsikan inovasi layanan drive-thru di Perpustakaan politeknik kesehatan medan, peneliti menggunakan fokus penelitian Kriteria Inovasi menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang kompetisi inovasi pelayanan publik yang terdiri atas lima indikator, yaitu:

1. Memiliki Kebaruan

Unsur kebaruan inovasi layanan drive-thru berupa sebagai suatu ide yang baru di Perpustakaan politeknik kesehatan medan dan caranya yang baru dalam melayani pemustaka melalui loket berupa sebuah mobil pintar. Untuk kategori sesuatu yang baru yang ditunjukkan oleh inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini di perpustakaan politeknik kesehatan medan adalah dimana inovasi layanan ini merupakan penemuan baru yang dimunculkan oleh pustakawan perpustakaan politeknik kesehatan medan.

Sebuah inovasi harus mempunyai unsur kebaruan dan memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah atau modifikasi baru dari inovasi pelayanan publik yang telah ada sebelumnya Inovasi layanan drive-thru ini dapat disimpulkan merupakan sebuah pemikiran baru, awalnya karena perpustakaan memerlukan suatu layanan perpustakaan yang inovatif . Hal ini menunjukkan bahwa penemuan baru tersebut disambut dengan terbuka. Sedangkan untuk unsur melayani pelanggan inovasi layanan drive-thru ini menawarkan cara baru di Perpustakaan politeknik kesehatan medan yang sebelumnya belum pernah ada. sebuah inovasi harus mempunyai unsur kebaruan dan memperkenalkan gagasan yang unik, pendekatan yang baru dalam penyelesaian masalah atau modifikasi baru dari inovasi pelayanan publik yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini, kebaruan yang ditunjukkan oleh inovasi layanan drive-thru berupa sesuatu penemuan yang baru dan cara baru dalam melayani pemustaka melalui loket berupa mobil pintar drive-thru.

Untuk penemuan baru idenya . Lalu untuk cara baru dalam melayani pemustaka, inovasi layanan drive-thru ini menawarkan cara baru melayani melalui loket berupa mobil pintar yang telah disediakan. Dimana mekanismenya pemustaka yang ingin mengembalikan buku langsung menemui pustakawan di mobil pintar tepatnya di parkir perpustakaan dan cukup menyerahkan buku yang telah dipinjam dan selesai, tidak perlu masuk kedalam perpustakaan. Untuk layanan baca ditempat pemustaka cukup datang dan menemui pemustaka di mobil pintar lalu meminta buku yang ingin dibaca . Hal ini Sangat memudahkan dan juga efisien bagi pemustaka yang tidak memiliki waktu untuk berlama lama di tempat, hal ini menjadi keunggulan dari adanya inovasi layanan drive-thru perpustakaan.



2. Efektif

Indikator efektif /effectiveness menurut PermenPANRB no 3 tahun 2018 adalah setiap inovasi pelayanan publik yang telah ada mampu memberikan hasil nyata dalam upaya pencapaian tujuan / target yang telah ditetapkan sebelumnya. Inovasi kemudian dapat dinilai keefektifannya, apakah sudah efektif atau tidak untuk mencapai tujuan tersebut. Keefektifan inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini ditinjau dari pencapaian tujuan dan juga hasil yang diharapkan dari adanya inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini. Untuk pencapaian tujuan, inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini memiliki tujuan untuk memudahkan proses pemberian pelayanan kepada pemustaka dan dilihat dari hasil belum mampu mencapai tujuan tersebut karena dalam proses sirkulasi yaitu peminjaman buku, pemustaka harus memesan melalui mobil pintar jika buku yang diinginkan tidak ada maka pemustaka pergi ke perpustakaan.

Hal ini tentunya kurang efektif karena memakan waktu yang lebih banyak. Sedangkan melihat respon dari pemustaka banyak dari mereka yang merasa terbantu dengan adanya inovasi layanan drive-thru dalam pengembalian buku. Jadi jika dilihat dari tujuan drive-thru untuk mempermudah pelayanan, inovasi layanan drive-thru ini belum efektif. Sedangkan untuk hasil yang diharapkan dari adanya inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini adalah dengan semakin mudahnya layanan yang didapat oleh pemustaka maka pemustaka akan semakin sering menggunakan layanan perpustakaan seperti pengembalian buku dan layanan baca ditempat.



3. Bermanfaat

Bentuk kebermanfaatannya inovasi layanan drive-thru perpustakaan untuk pemustaka yakni pemustaka memperoleh kemudahan pelayanan, yang mana kemudahan pelayanannya berupa memudah proses pengembalian buku tanpa perlu masuk kedalam perpustakaan. Manfaat yang didapatkan perpustakaan politeknik kesehatan medan dari diberlakukannya layanan drive-thru ini adalah dapat memenuhi kewajiban melayani mahasiswa dengan cara memberikan pelayanan yang cepat, ringkas, dan mudah kepada pemustaka.

Indikator dalam Kriteria bermanfaat / significance yang ditunjukkan berdasarkan PermenPANRB nomor 3 tahun 2018 ialah sebuah inovasi pelayanan publik dapat berguna serta bermanfaat bagi masyarakat yang menjadi pengguna layanan dan juga bagi instansi yang menerapkan inovasi layanan tersebut. Inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini memiliki nilai manfaat untuk pemustaka dan juga bagi Perpustakaan politeknik kesehatan medan selaku instansi yang menerapkan.

Padahal jika pemustaka dapat memesan buku melalui online terdapat manfaat lain bagi pemustaka yang sedang membutuhkan buku dan sumber literatur untuk skripsi, sehingga inovasi ini dapat menjadi fasilitas yang bermanfaat untuk menunjang pengerjaan skripsi tersebut. Sedangkan manfaat bagi instansi yang menerapkan yaitu bagi Perpustakaan adalah dapat memenuhi kewajiban melayani masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang cepat, ringkas, dan mudah kepada pemustaka. Jadi kesimpulannya inovasi layanan drive-thru di perpustakaan politeknik kesehatan medan belum bermanfaat karena terdapat beberapa kendala seperti belum tersedianya peminjaman online pada loket mobil pintar dan kurangnya tenaga pustakawan.

4. Dapat ditransfer atau direplikasi

Menurut PermenPANRB nomor 3 tahun 2018 indikator inovasi pelayanan publik dapat ditransfer atau direplikasi / transferability adalah sebuah inovasi harus dapat dijadikan contoh atau menjadi rujukan untuk dapat diterapkan unit penyelenggara pelayanan publik lainnya. Untuk hal ini sebuah inovasi layanan akan dianggap lebih baik apabila inovasi tersebut kemudian dapat diterapkan dan menjadi contoh bagi instansi yang lain. Inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini pada dasarnya adalah sebuah layanan yang dapat diterapkan di instansi yang lain, baik sistemnya maupun cara melayaninya yang melalui loket. Salah satu contoh instansi pemerintah yang telah menerapkan inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini adalah layanan samsat dikota Batam dimana proses pembayaran pajak, sanksi melanggar lalu lintas. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur juga menggunakan layanan sirkulasi melalui google formulir sehingga pemustaka dapat memesan buku melalui online dan mengambil buku di loket. Namun demikian kembali lagi pada kenyataan bahwa setiap instansi memiliki anggaran yang tidak sama dan juga kebijakan yang tentunya berbeda satu sama lain sehingga pilihan untuk menerapkan atau tidaknya inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini tergantung pada kebutuhan masing-masing instansi. Tetapi pada kesimpulannya inovasi layanan drive-thru perpustakaan merupakan sebuah layanan yang dapat diterapkan di instansi publik yang lain terutama yang berkaitan dengan bidang perpustakaan dan kearsipan.

HASIL PEMBAHASAN

Menurut PermenPANRB nomor 3 tahun 2018 indikator keberlanjutan/ sustainability dalam sebuah inovasi harus mampu untuk terus dipertahankan yang diperlihatkan dalam bentuk dukungan program dan anggaran, tugas dan fungsi organisasi, serta hukum dan perundang-undangan dari pemerintah. Untuk keberlanjutan dalam inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini, prospek kedepannya inovasi layanan drive-thru perpustakaan dapat terus dipertahankan jika memenuhi kebutuhan mahasiswa. Karena dari kalangan mahasiswa memberikan dukungan agar inovasi layanan drive-thru perpustakaan ini tetap dilanjutkan serta tetap dipertahankan di masa yang akan datang dengan perkembangan pada layanan sirkulasi, karena mahasiswa merasa terbantu dari kehadiran inovasi layanan drive-thru perpustakaan yang membuat mereka dapat memperoleh pelayanan yang cepat dan juga singkat. Jadi, dapat disimpulkan inovasi layanan drive thru pada perpustakaan politeknik kesehatan medan dapat berlanjut jika didukung oleh sarana dan prasarana serta tersedianya tenaga pustakawan.

SIMPULAN

Kehadiran inovasi drive thru diperuntukkan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan informasi, mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada pemustaka, dengan demikian dapat menciptakan kepuasan di kalangan pemustaka. Namun terdapat beberapa kendala yaitu pada layanan sirkulasi yang seharusnya terdapat proses peminjaman melalui katalog online atau dapat melalui aplikasi perpustakaan (slims, inilite) google form sehingga memudahkan mahasiswa dalam peminjaman buku karena hal ini sangat dibutuhkan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Kedua, kurangnya tenaga pustakawan menjadi salah satu kendala terbesar bagi perpustakaan politeknik kesehatan medan yang berakibat pada menurunnya kualitas layanan. Tenaga pustakawan sangat diperlukan mengingat layanan drive thru membutuhkan pegawai yang berjaga pada mobil pintar dan harus meninggalkan ruang perpustakaan. Ketiga, banyak mahasiswa yang belum paham tentang inovasi layanan peminjaman melalui drive thru dikarenakan kurangnya informasi mengenai prosedur penggunaannya. Seharusnya terdapat peraturan yang jelas terkait dengan pelaksanaan layanan drive thru agar

pemustaka tertarik dan datang dengan dibuatnya spanduk, di posting pada media sosial perpustakaan politeknik kesehatan Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, T. (2020). Digitalisasi Karya Ilmiah lembaga Menuju Layanan Perpustakaan Drive Thru.
- Dompak, T. &. (2018). Pengaruh inovasi dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan samsat drive thru. *Dialektika Publik*, Vol 3 No 1.
- Edward, E. (2021). Perpustakaan Drive Thru sebagai solusi peningkatan literasi sekolah selama pandemi covid-19.
- Hariadi, A. d. (2021). Layanan Sirkulasi Dengan Menggunakan Sistem Drive Thru Di Perpustakaan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto. *Warta Perpustakaan*.
- Istiqamah, Z. &. (2021). Lantatur Sebagai Alternatif Layanan perpustakaan sekolah di masa pandemi covid-19. Vol 1 No 1.
- Lim, S. (2021). Drive-thru library service in Korea. *Jistap*, Vol 9(2). 33-46.
- Nurlaila. (2016). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan pada program Studi kebidanan. *Jurnal Keperawatan*. Vol XII No 1.
- Priyadi, d. (2020). Pandemi Covid-19 dan Inovasi perpustakaan Perguruan Tinggi. *Info Bibliotheca*. Vol 2 No 1, 74-87.
- Putra, A. A. &. (2021). Inovasi Layanan Drive Thru Perpustakaan Untuk Meningkatkan Budaya Literasi. *Publika*, Vol 9. No 2.
- Rahmawati, N. &. (2018). Analisis dan Perancangan Desain Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berdasarkan Kebutuhan Sistem. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol 14 No 1, 76-86.
- Risti, A. &. (2022). Implementasi Layanan Drive Thru dan Delivery Order Buku di Masa Pandemi Covid-19 Pada Minat Baca Peserta Didik SDN Gajasari. *UMP*, Vol 3.
- Rogers, d. (2021). Diffusion of innovations. 418-434.
- Suryanto. (2020). Mengadopsi layanan McDonald's sebagai alternatif layanan perpustakaan di masa pandemi covid-19. *Pustabiblia*, Vol 4 No 2.